

PERANAN METODE *ALL IN ONE SYSTEM*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS III DI MI AL- FALAHIYAH
MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh:
Malihatul 'Azizah
NIM 081200008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA ALMA ATA
YOGYAKARTA
2011/2012

ABSTRAK

Malihatul 'Azizah: Penerapan Metode *All In One System* Dalam Studi Bahasa Arab di MI Al-Falahiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana Strata Satu, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata, 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode *All In One System* serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, penelitian ini menggunakan populasi yaitu anak didik kelas III MI Al-Falahiyah yang berjumlah 13.

Penelitian disini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis triangulasi menggunakan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan metode observasi, wawancara terbuka, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran bahasa Arab kelas III di MI Al-Falahiyah menggunakan metode *All In One System*. Metode ini merupakan suatu metode yang pelaksanaannya terdiri dari sistem yang di dalamnya terdapat unsur-unsur fungsional yang menunjukkan satu kesatuan sub sistem yang tidak dapat dipisahkan (integral).

Ciri Metode *All In One System* menekankan metode langsung artinya pendidik langsung menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam mengajar, pendidik tidak lagi menggunakan bahasa anak didik. Metode ini mencakup dari empat kemampuan berbahasa yang diajarkan dalam satu materi, satu judul dan satu buku. Empat kemampuan berbahasa tersebut yaitu tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan menulis, yang diaplikasikan menggunakan teknik *drill*.

Diketahui problematika dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Faktor psikologis Problem psikologi yang dimaksud adalah motivasi dan buku ajar (pemilihan buku ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab). Pendidik menyelesaikan problematika dengan berbagai macam upaya. pertama dengan menggunakan pendekatan langsung dan tidak langsung, kedua pendidik memberikan *reward* untuk menumbuhkan motivasi anak didik. selain itu pendidik mencari dan memilah buku dari beberapa sumber yang paling tepat dengan tujuan yang akan dicapai.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bentuk pengelolaan terhadap pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan yang tetap di dalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap, dan tingkah laku. Sejalan dengan pandangan tersebut *Crow and Crow* (1960) mengemukakan: “harus diyakini bahwa fungsi utama pendidikan adalah bimbingan terhadap individu dalam upaya memenuhi kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga dia memperoleh kepuasan dalam seluruh aspek kehidupan pribadi dan kehidupannya sosialnya.”¹

Dewasa ini pendidikan memiliki tujuan menyiapkan anak didik agar dapat berperan penting dalam kehidupannya dimasa yang akan datang, artinya anak didik dididik agar memiliki kemampuan, pengetahuan, dan memiliki berbagai ketrampilan yang dibutuhkan sehingga kelak ia dapat memainkan peranan yang signifikan dalam kehidupan, baik segi pribadi, masyarakat, sebagai warga negara, maupun warga dunia.

Kajian tentang tujuan dan fungsi pendidikan sekolah harus senantiasa dikaitkan dengan pendidikan dasar, karena sekolah dasar merupakan bagian dari sistem (subordinasi) pendidikan. Secara teknis pendidikan SD/MI dapat pula didefinisikan sebagai proses membimbing, mengajar dan melatih anak didik yang berusia 6-13 tahun untuk memiliki kemampuan dasar dalam aspek intelektual, sosial dan personal yang terintegrasi dan sesuai dengan karakteristik perkembangannya.

¹ Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, Cet.8 (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) hlm.1.3

Tujuan pendidikan SD/MI sebagai mana halnya dengan tujuan satuan lembaga pendidikan lainnya, tujuan pendidikan SD/MI mencakup pembentukan dasar kepribadian anak didik sebagai manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan dirinya. Pembinaan pemahaman dasar anak dan seluk beluk ilmu pengetahuan serta teknologi sebagai landasan untuk belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan hidup dalam masyarakat.

Namun demikian tantangan pendidikan pada jenjang sekolah dasar dimasa depan disadari akan semakin berat, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aspirasi pendidikan baik dalam arti perluasan kesempatan belajar maupun tuntutan akan pendidikan yang bermutu.² Hal yang menarik, dan penting dikembangkan dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah bahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat atau bangsa.

Melalui bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan serta diturunkan pada generasi mendatang. Senada dengan fikiran Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar bahwa fungsi bahasa sebagai media pengajaran komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari baik dengan individu dengan individu atau individu dengan masyarakat bangsa tertentu.³

Dalam sejarahnya, bahasa kedua (asing) hanya dipelajari orang-orang terkemuka saja dan para bangsawan saja yang mampu belajar bahasa kedua pada masa imperium Romawi, peradaban Yunani Kuno masih sangat dominan, maka dalam rangka menguasai ilmu dan peradaban Yunani Kuno, para penguasa Yunani merasa perlu mempelajari bahasa Yunani. Seiring dengan menguatnya kekuasaan Romawi, maka bahasa mereka

² *Ibid*, hlm. 2.1

³ *Ibid*, hlm. 2.3

(bahasa latin) menjadi bahasa yang dominan karena digunakan sebagai bahasa agama, ilmu, sastra, dan politik.⁴

Dari keterangan di atas dijelaskan awal mula keinginan manusia dalam mempelajari bahasa asing, sampai akhirnya berkembang pesat seperti sekarang ini. Hal itu dibuktikan oleh fenomena pada zaman sekarang ini, dimana tidak hanya dari kalangan bangsawan saja yang berusaha mempelajari bahasa asing, namun dari kalangan menengah ke bawah juga ikut berpartisipasi bahkan berlomba-lomba dalam usaha mempelajari serta mengembangkan, terutama bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Keterlibatan masyarakat moderen dalam pergaulan dunia global yang plural menuntut akses informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang serba cepat. Sumber informasi tidak lagi menjadi dominasi satu negara melainkan berbagai negara terutama negara-negara yang memilikinya, yaitu negara maju dan berbudaya. Tidak dapat dipungkiri bahwa unsur paling mendasar dalam transformasi budaya itu adalah bahasa, penguasaan bahasa sebagai unsur asasi kebudayaan menjadi mutlak adanya.⁵

Pengaksesan budaya melalui bahasa akan lebih mudah karena disamping alasan kemahiran berbahasa seringkali ditunjang sisi lain, sisi psikologis yaitu motivasi dan harapan untuk dapat meniru negara maju dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi atau karena unsur-unsur ideologis. Mutlak bahwa dalam transformasi penguasaan unsur dasar budaya yaitu penguasaan bahasa menjadi persyaratan yang tidak bisa ditawar-tawar.⁶

Pendidikan sebagai sebuah proses tidaklah stagnan dalam menyikapi tuntutan perkembangan, melainkan bersifat dinamis dan akomodatif. Konsekuensi logisnya

⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Studi bahasa Arab*, (Malang: Kinara Jombang, 2004), hlm. 21

⁵ Garungan, *Sikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Eresco, 1986), hlm. 178

⁶ Tilar, H.A.R. *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia, Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*, (Bandung : Rosda Karya, 1999), hlm. 39

mengharuskan pembenahan yang signifikan dalam merancang bangun unsur-unsur terkait didalamnya, guna mewujudkan bentuk pendidikan ideal. Salah satu tuntutan perubahan adalah mengembangkan sistem penguasaan bahasa-bahasa asing melalui pendidikan. Karena menurut Tilaar (1999:49), pendidikan merupakan sarana yang paling efektif dalam transformasi budaya dan dinamika kebudayaan.⁷

Dalam hal ini difokuskan pada bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing bagi masyarakat Indonesia, sehingga perubahan, pembenahan, dan pengembangan sistem pendidikannya menjadi suatu permasalahan yang harus dipikirkan secara serius. Dalam merekonstruksi sistem tentunya tidak terlepas dari beberapa hal, *pertama* kedudukan bahasa Arab dimata masyarakat Indonesia. Sebagai bangsa yang mayoritas muslim, bahasa Arab tidak saja dipandang dari sisi ideologis sebagai bahasa sumber ajaran Islam (meskipun Islam tidak identik dengan Arab) tetapi sebagai bahasa ilmu pengetahuan, ekonomi, dan politik. *Kedua* eksistensi bahasa Arab dalam menghadapi ilmu pengetahuan dewasa ini. *Ketiga* problematika yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Problematika studi bahasa Arab di Indonesia menjadi sangat perlu dicarikan solusi-solusinya.

Dengan mengacu pada pemikiran di atas, ada beberapa hal yang perlu disoroti, bagaimana menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi yang efektif. Oleh karenanya diperlukan upaya merekonstruksi atau merancang bangun studi bahasa Arab dalam fungsi komunikasi lisan dan tulisan pada pendidikan di Madrasah. Kebijakan pendidikan Indonesia dengan diadakanya pembelajaran bahasa Arab dilihat dari fungsi bahasa tersebut, selain sebagai media pengajaran komunikasi baik antara individu dengan individu atau individu dengan masyarakat, bahasa Arab juga memiliki fungsi istimewa dari

⁷ Sofyan Sauri .*Wordpress.com. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode All in One System.* 11 November 2011

bahasa-bahasa lainnya, sebagai media pengajaran komunikasi sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk sholat dan dzikir.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, oleh karena itu mempelajarinya adalah syarat wajib bagi umat muslim. Pembelajaran bahasa Arab diajarkan sejak dini (tingkat dasar) agar anak terbiasa dan mengerti serta mampu memahami bahasa Arab dengan lebih mudah, disadari bahwa belajar bahasa asing khususnya bahasa Arab memerlukan proses dan waktu yang tidak sebentar.⁸ Menurut Al-Fauzan, dkk (2003: 2-3) pentingnya belajar bahasa Arab bagi umat Islam karena faktor-faktor berikut:

1. Bahasa Arab adalah bagian dari agama.

Ibnu Taimiyah berkata“ sudah maklum bahwa belajar dan mengajar bahasa Arab adalah fardhu kifayah”. Sebagaimana dikatakan oleh Umar bin Khattab, “Sesungguhnya bahasa Arab itu bagian dari agama”, dan mengetahuinya adalah sebuah kewajiban. Sebab memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits hukumnya wajib dan hal itu tidak dapat dipahami kecuali dengan bahasa Arab.

2. Dengan mengetahui bahasa Arab dapat menjadikan perantara agar terhindar dari perkara syubhat dan bid'ah. As-Suyuti berkata “Sungguh aku telah mendapatkan orang-orang sebelum Syafi'i dan mereka memberi isyarat bahwa sebab terjadinya *bid'ah* adalah tidak mengetahui bahasa Arab”.
3. Bahasa Arab adalah syiar Islam dan umat Islam.
4. Kuatnya bahasa Arab adalah salah satu sebab kemuliaan Islam dan kaum muslimin.
5. Bahasa Arab adalah ikatan dikalangan kaum muslimin.
6. Mengajarkan bahasa Arab adalah sarana untuk menyebarkan kebudayaan Islam.⁹

⁸Yayasan Al- Manar. Wordpress. *Studi bahasa Arab Media Da'wah Islam*. 12 November 2011

⁹ Sofyan Sauri .Wordpress.com. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode All in One System*. 11 November 2011

Dilihat dari pentingnya bahasa Arab seperti yang telah dijelaskan di atas, hendaknya pembelajaran tersebut diarahkan kepada pencapaian tujuan, oleh karena itu pembelajaran suatu bahasa haruslah dirumuskan sedemikian rupa agar arah yang dituju tepat mengenai sasaran, secara umum tujuan pembelajaran bahasa Arab ditujukan pada beberapa pencapaian diantaranya yaitu :

- a. Agar anak didik dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber hukum Islam.
- b. Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.
- c. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.¹⁰

Dalam pencapaian tujuan tersebut maka setiap sekolah hendaknya menggunakan metode dan materi yang sesuai dengan keadaan anak didik, karena itu perlu dicari pemecahan yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab agar anak didik dapat lebih mudah mengerti dan memahaminya. Disamping itu pendidik harus bisa mengemas pembelajaran bahasa Arab agar tercipta motivasi yang tinggi dalam diri anak didik dalam mempelajari bahasa Arab dan semakin tinggi kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran semakin tinggi pula prestasi yang dicapai anak didik.

Pembelajaran bahasa Arab yang mengutamakan banyak hafalan-hafalan *qowaid* terutama pada tingkat pemula ternyata kurang banyak memberikan keuntungan, mengakibatkan studi bahasa Arab dipandang sulit, sebenarnya tidak akan terjadi apabila studi bahasa Arab disajikan secara metodologis dan memperhatikan kaidah-kaidah studi bahasa Arab.¹¹

Dalam perkembangannya metode pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami perubahan, diawali dengan metode gramatika-terjemah, metode langsung,

¹⁰ *Ibid*, November 2011

¹¹ Arabicforall.or.id. *Studi Prinsip Dasar Metode Pendidikan-Bahasa-Arab*. 11 Desember 2011

metode membaca, metode aural oral, audio lingual, dan metode elektik¹². MI Al-Falahiyah adalah lembaga pendidikan yang semua anak didiknya beragama Islam, selain itu sebagian anak didik berlatar belakang pondok pesanrent.¹³ Madrasah ini menekankan anak didik agar dapat mempelajari bahasa Arab dengan baik, sehingga anak didik mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh anak didik disekolah umum lainnya.

Selama beberapa waktu Pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Falahiyah menggunakan metode gramatika tarjamah, yaitu metode yang ditekankan untuk menghafal teks-teks dan kosakata, namun belum membuahkan hasil yang diinginkan, anak didik masih belum bisa termotivasi dan banyak anak didik yang enggan atau malas belajar bahasa Arab, mereka menganggap bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.

Mulai dari situ pendidik bahasa Arab mulai mencari dan mengupayakan bagaimana agar pembelajaran bahasa Arab dapat terlaksana dengan baik terutama masalah peningkatan dalam berbahasa serta dapat memberi kesan tersendiri sehingga membuat anak didik merasa senang dan termotivasi untuk belajar bahasa Arab.¹⁴ Metode *All In One System* merupakan metode yang dipilih oleh pendidik untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Falahiyah.

All In One System adalah metode yang pelaksanaannya terdiri dari sistem yang di dalamnya terdapat unsur-unsur fungsional yang menunjukkan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan antara beberapa teknik dan sub sistem dalam pembelajaran dalam bahasa Arab.¹⁵ MI Al-Falahiyah menggunakan pedoman Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi dan juga Permenag nomor 2 tahun 2008 tentang Standar isi PAI yang

¹² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Studi Bahasa Arab*, (Malang : Kinara, 2004), hlm.4

¹³ Observasi di MI Al-Falahiyah 10 November 2011

¹⁴ Wawancara dengan Cahyono, pendidik bahasa Arab, dilaksanakan 11 November 2011

¹⁵ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora, 2009), hlm. 81

meliputi pembelajaran bahasa Arab pada MI.¹⁶ Alokasi pada jam pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan Anak didik MI Al-Falahiyah.

Belajar bahasa Arab meliputi beberapa teknik, diantaranya teknik pendidikan baca tulis huruf Arab, teknik pendidikan kosakata, pendidikan struktur atau tata bahasa dan ketrampilan berbicara, sehingga anak didik lulusan dari MI Al-Falahiyah ini setidaknya mampu untuk membaca tulisan Arab,¹⁷ oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan metode *All In One System* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas III di MI AL-Falahiyah tersebut mengenai peranan dan problematika serta pemecahan terhadap problematika yang ada.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab belum bisa tercapai secara maksimal, banyak yang merasa kesulitan serta bosan dalam mempelajari bahasa Arab. Dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab, diantaranya permasalahan bagaimana pendidik mampu mengemas pembelajaran, penguasaan materi serta metode yang digunakan.

Selama ini masih banyak pendidik masih menggunakan Metode yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab. Penyeleksian penggunaan metode perlu ditekankan sejak dini, yaitu metode yang sesuai dengan tujuan dan sasaran objek, disadari semua metode itu baik namun belum tentu semuanya cocok digunakan pada materi tertentu. Menekankan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab adalah ciri dari metode *All In One System*, metode yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab agar anak didik dapat lebih mudah mengerti dan memahami bahasa Arab,

¹⁶ Depag, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, hlm. 5

¹⁷ Wawancara dengan Cahyono, pendidik bahasa Arab, 11 November 2011

disamping itu agar tercipta motivasi yang tinggi dalam diri anak didik sehingga semakin tinggi pula prestasi yang dicapai anak didik.

C. Rumusan Masalah

Untuk membatasi serta memudahkan analisa, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode *All In One System* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas III di MI Al-Falahiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta?
2. Problematika apa saja yang menghambat proses pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Falahiyah kelas III Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta, serta bagaimana mengatasi problematika yang ada?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan mengenai penerapan *All In One System* dalam studi bahasa Arab di MI Al-Falahiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.
2. Mengetahui problematika pada efektifitas pembelajaran bahasa Arab kelas III di MI Al-Falahiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta serta mengetahui bagaimana pemecahan pada problematika tersebut.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan masukan baru kepada pendidik MI Al-Falahiyah sebagai bekal untuk menyempurnakan kekurangannya dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Dengan meneliti problematika yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab, diharapkan dapat memberi pengetahuan baru kepada pendidik bahasa Arab pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Ibrahim, 1986, *Al-Muwajjah Al-Fanny Li Mudarisi Al-Lughoh Al-Arobiyah*, Cairo: Dar Al-Ma'arif
- Ahmad Fuad Effendy, 2004, *Metodologi Studi bahasa Arab*, Malang: Kinara Jombang
- Ahmad Izzan, 2009, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora
- Akrom Malibari, 1987, *Studi bahasa Arab Di Madrasah*, Jakarta: Bulan Bintang
- Amirul Hadi Haryono, 1995, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Anas Sudijono, 1992, *Tehnik Evaluasi Pendidikan "Suatu Pengantar"*, Yogyakarta.
- Arabicforall.or.id. 11 Desember 2011, *Studi Prinsip Dasar Metode Pendidikan Bahasa Arab*.
- Azelgar, wordpress.com. 13 November 2011, *Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*.
- Busyairi Madjidi, 1994, *Metodologi Studi bahasa Arab Penerapan Audio Lingual Metode dalam All In One System*, Yogyakarta: Sumbangsih Offest.
- Kemenag, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.
- Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 1976, *Pedoman Studi bahasa Arab Pada pendidikan Tinggi IAIN*, Jakarta: Depag RI
- Garungan, 1986, *Sikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Eresco
- Hera Lestari Mikarsa, 2007, *Pendidikan Anak SD*, Cet.8 Jakarta: Universitas Terbuka
- Lexy J. Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhaimin, 1996, *Strategi Belajar Mengajar Dalam Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: CV Citra Media
- Muhammad Ali, 1998, *Pendidik dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo

- Mulyanto Sumardi, 1974, *Pendidikan Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai, 2005, *Media pengajaran*, Bandung, Sinar Baru Algesindo.
- Siti Meichati, 1975, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta, FIP, IKIP.
- Skripsi Dina Indriana, 2008, *Studi Penerapan Nadhoriyatul Wahdah Dalam Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul 'Amal*, Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga
- Sofyan Sauri, 11 November 2011, *Wordpress.com. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode All in One System*
- Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsini Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutari Imam Barnadib, 1982, *Penganatar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: FIP. IKIP.
- Syaiful Bahri Djumarah, 2000, *Pendidik dan Anak Didik Didalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1997, *Metodologi Pendidikan Agama dan Bahasa Arab*, Grafindo Persada.
- Tilaar, H.A.R., 1999, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia, Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*, Bandung : Rosda Karya.
- Umar Asuddin Sokkah, 1982, *Problematika Studi bahasa Arab*, Yogyakarta: CV Nur Cahaya.
- Yayasan Al- Manar, 12 November 2011 Wordpress. *Studi bahasa Arab Media Da'wah Islam*.